

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini ialah tantangan dan kesempatan untuk meningkatkan sumber daya pada manusia agar mampu bersaing dan terus berjuang agar dapat menghasilkan kemajuan melalui Pendidikan. Pendidikan sangatlah penting untuk semua orang karena pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi murid melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan sebagai bekal yang akan datang. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga menjadi seorang yang terdidik. Pendidikan pertama kali kita dapatkan yaitu dari keluarga. Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan demikian melalui pendidikan sumber daya manusia semakin maju dan berkualitas. Pendidikan tidak pernah lepas dari kata belajar dan belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. UU No. 20 tahun 2003 menyatakan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak antaranya adalah pemerintah orang tua siswa, guru, sehingga tercapai hasil belajar yang diinginkan dan pencapaian hasil belajar yang baik tidak seperti membalikan telapak tangan jadi harus berusaha sedemikian rupa misalnya menetapkan model pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntun untuk berperan aktif dan dapat bersosialisasi melalui kegiatan-kegiatan seperti kerja kelompok. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan peserta didik adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA tidak hanya mengajarkan konsep-

konsep ilmiah, tetapi juga menumbuhkan sikap sosial seperti kerjasama, saling menghargai, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Pada saat siswa belajar secara aktif, mereka mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna dan tertanam dalam pikiran siswa.

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat dapat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran terutama IPA. Pada saat siswa belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik belajar siswa. Pada saat siswa belajar secara aktif, mereka mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna, dan tertanam dalam pikiran siswa.

Masalah tersebut juga terjadi di SDN 040459 Berastagi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil Wawancara dengan guru kelas III di SD 040459 Berastagi, bahwa hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Hasil Ujian Harian Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III SDN 040459 Berastagi

Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Persentase %	
		Tuntas (Nilai $\geq$ 70)	Tidak Tuntas (Nilai $\leq$ 70)	Tuntas (Nilai $\geq$ 70)	Tidak Tuntas (Nilai $\leq$ 70)
III-A	70	14	11	56%	44%
III-B	70	13	14	48,14%	51,85%

Sumber: Guru Kelas III SDN 040459 BERA TAGI

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat dari 52 siswa kelas III A hanya 14 siswa persentase sebesar (56%) dan kelas III B hanya 13 siswa persentase sebesar (48,14%) yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan siswa kelas III A hanya 11

siswa persentase (48,14%) dan kelas III B hanya 14 siswa persentase (51,85%). Sementara itu kriteria ketuntasan minimal KKM untuk mata pelajaran IPA kelas III SDN 040459 adalah 70.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Model pembelajaran tipe *STAD* diadakan untuk diterapkan di dalam kelas menjadi harapan dapat memicu siswa dalam belajar, berdiskusi, bekerja sama, berinteraksi, dengan teman satu kelompok agar dapat membantu satu sama lain untuk saling memotivasi agar dapat menguasai materi dengan baik. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* cocok digunakan karena model *STAD* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang dan cocok diterapkan pada semua mata pelajaran. Menurut esminarto (2016:353) *STAD* merupakan suatu model pembelajaran secara berkelompok untuk saling memotivasi dan membantu untuk memahami kompetensi yang diharapkan serta meningkatkan kesadaran bahwa belajar itu menyenangkan, bermakna, dan penting untuk dilakukan. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat memotivasi siswa supaya bisa saling membantu dan mendukung satu sama lain di dalam kelompok. Setelah melakukan kegiatan kelompok, model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat membentuk sikap sosial siswa seperti siswa dapat belajar dari siswa lain yang sudah mengerti, siswa menjadi lebih percaya diri karena dituntut untuk aktif dalam kelompok, siswa belajar bersosialisasi dengan lingkungannya, siswa diajarkan untuk menghargai orang lain dan saling percaya, dan siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada.

Model *STAD* terdapat sintak salah satunya adalah diskusi kelompok. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasan untuk memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, melalui diskusi kelompok siswa dapat mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain dan belajar bermusyawarah. Menurut Navisha (2017:69) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat “meningkatkan keaktifan siswa karena dalam pembelajaran diperlukan kerjasama antara sesama kelompok. Setiap

anggota kelompok harus ikut memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dan apabila ada salah satu anggota kelompok yang tidak mengerti maka tugas anggota lainlah yang harus membantu”.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah menerapkan model pembelajaran inovatif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*). Model pembelajaran ini bertujuan untuk memacu siswa dalam kelompok sehingga dapat menumbuhkan kemauan untuk bekerja sama, berpikir kritis, termotivasi, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Dengan keanggotaan kelompok yang beragam, siswa dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang kondusif untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil belajar IPA pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Minimnya kerja sama antar siswa.
4. Kurangnya motivasi dan kesadaran belajar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan peneliti bisa tercapai. Maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar

IPA Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SDN 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPA Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPA Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPA Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPA Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPA Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SDN 040459 Berastagi T.P2024/2025.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Kelas di III SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini bagi siswa bermanfaat sebagai bahan literasi serta penyemangat untuk lebih giat dan semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai sarana perbaikan dan saran guna evaluasi peningkatan kearah yang lebih baik dalam penggunaan metode STAD dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sebagai salah satu referensi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga prestasi akademik sekolah dapat ditingkatkan.

4. Bagi peneliti

Sebagai bekal peneliti dalam penulisan karya ilmiah serta dapat memilih model pembelajaran IPA yang efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran di kemudian hari.